



**PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH DIMASA PERTEMUAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA SISWA KELAS 5 SD DI SDN PAJAJARAN DAN MI DAARUL ULUUM**

**THE ROLE OF PARENTS IN ACCOMPANYING CHILDREN LEARNING FROM HOME DURING LIMITED FACE-TO-FACE MEETINGS (PTMT) FOR 5TH GRADE STUDENTS AT SDN PAJAJARAN AND MI DAARUL ULUUM**

**Saftiera Madya<sup>1</sup>, Hasan Bisri<sup>2</sup>, Irma Inesia Sri Utami<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Korespondensi: Saftiera Madya ([Saftieram@gmail.com](mailto:Saftieram@gmail.com))

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil studi kasus peran orang tua dalam mendampingi siswa Belajar dari Rumah di Masa PTMT. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Prosesur analisis yaitu : reduksi data dan penyajian data. Narasumber dalam penelitian ini adalah orang tua, peserta didik dan guru kelas di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum. Hasil penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran siswa dari rumah di Masa PTMT dengan memberikan motivasi siswa, membantu siswa dalam belajar dan menyediakan fasilitas belajar siswa. Strategi orang tua dalam memberikan motivasi dengan memberikan nasihat, memberikan hadiah atau hukuman dan memperhatikan perkembangan siswa. Memberikan bantuan belajar orang tua melakukan memberikan bimbingan belajar, membantu mengembangkan potensi belajar siswa, membantu mengawasi siswa belajar dan mendampingi siswa belajar. Jika dalam memfasilitasi orang tua dengan membantu siswa menyediakan media pembelajaran, menyediakan waktu siswa belajar, menyediakan ruang belajar yang nyaman, menyediakan alat belajar siswa dan merefleksi siswa belajar di Masa PTMT.

---

**Kata Kunci:** Memotivasi, Membantu, Memfasilitasi, Belajar Dari Rumah, Membimbing Siswa.

---

### **Abstract**

*This study aims to describe the results of a case study of the role of parents in assisting students to Learn from Home during the PTMT Period. The approach used is qualitative with a case study analysis method. Data collection techniques with Observation, Interviews and Documentation. The analysis process is: data reduction and data presentation. The resource persons in this study were parents, students and class teachers at SDN Pajajaran and MI Daarul Uluum. The results of this study show the role of parents in accompanying student learning from home during the PTMT Period by providing student motivation, assisting students in learning and providing student learning facilities. Parents' strategies in providing motivation by giving advice, giving gifts or punishments and paying attention to the development of students. Providing learning assistance parents provide tutoring, help develop students' learning potential, help supervise students learning and accompany students to learn. If in facilitating parents by helping students provide learning media, providing time for students to study, providing comfortable learning spaces, providing student learning tools and reflecting on students studying in the PTMT Period*

---

**Keywords:** Motivate, Help, Facilitate, Learn From Home, Guide Students

---

## **PENDAHULUAN**

Kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut banyak pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah, termasuk pemerintah Indonesia. Pendidikan anak Sekolah Dasar adalah salah satu sektor yang sangat terdampak kondisi pandemi ini (Kurniasari & putra, 2020).

Solusi yang diambil adalah menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui sistem online dengan menggunakan jaringan internet. Bentuk lain dari PJJ secara nasional adalah sistem Belajar dari Rumah (BdR) merupakan hal yang baru baik bagi pemerintah, guru, siswa atau mahasiswa

(Widyastuti, 2021). Bentuk penerapan BdR adalah pembelajaran dari rumah bersama orang tua sebagai guru. Peran orang tua dalam BdR ini menjadi solusi belajar anak yang tepat di masa pandemi karena kegiatan pembelajaran tetap berlangsung selama masa pembatasan sosial dengan melibatkan peranan orang tua sebagai pembimbing belajar siswa dirumah.

Kondisi Pandemi yang saat ini berubah semakin membaik mendorong pemerintah untuk melonggarkan kegiatan-kegiatan yang sebelumnya dibatasi, termasuk dalam kegiatan pendidikan. Apalagi didukung dengan vaksinasi yang dilaksanakan secara serentak. Sehingga menurunnya jumlah korban yang terpapar. Hal tersebut menginisiasi pemerintah untuk menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) namun tetap memenuhi protokol kesehatan (Masnur & Aminullah, dkk, 2021). Setelah Pra

penelitian terhadap wali kelas sebagai narasumber, dikelas 5 SDN Pajajaran terdapat kasus bahwa rendahnya peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di masa PTMT karena orang tua tersebut sangat sibuk dengan pekerjaannya, orang tua tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru dan terdapat orang tua yang tidak peduli dalam kegiatan mendampingi anak belajar dari rumah. Dampak pada kehidupan keseharian anak dimasa PTMT menurunnya semangat belajar anak ketika belajar didalam kelas, sulitnya anak berinteraksi sosial dengan teman sebaya dan anak tidak memiliki motivasi belajar disekolah (Afrianti, 2022). Di MI Daarul uluum terdapat bahwa rendahnya pula orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa PTMT karena orang tua merasa peserta didik sudah bisa mandiri, orang tua tidak mengerti materi yang dipelajari oleh peserta didik dan orang tua tidak mendampingi anak belajar dengan penggunaan gadget. Dampak pada kehidupan keseharian anak dimasa PTMT menurunnya hasil belajar siswa, siswa merasa dibebaskan dalam penggunaan gadget selama pembelajaran karena orang tua tidak mengerti dalam penggunaan gadget. Menurunnya semangat belajar siswa sehingga tidak ingin mengerjakan tugas ketika didalam kelas (Lestari, 2022).

Kenyataannya masih banyak dari orang tua yang tidak sadar akan tanggung jawab pada dunia pendidikan anak-anaknya. Mereka lebih banyak larut dalam aktifitas dan rutinitas yang dimiliki. Seolah menganggap bahwa pihak sekolah menjadi satu-satunya faktor yang menentukan prestasi anak-anaknya, tanpa menganggap bahwa mereka juga punya tanggung jawab di dalam pendidikan anaknya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul *“Peran Orang Tua dalam Mendampingi ( memotivasi, membantu*

*dan memfasilitasi ) anak belajar dirumah di Masa PTMT (Pertemuan Tatap Muka Terbatas) pada siswa kelas 5 di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum”.*

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui metode penelitian observasi, wawancara dan studi kasus yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Metode penelitian kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis, yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian dan pemahaman terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya. Pemahaman bukan saja dari sudut pandang peneliti tetapi yang lebih penting lagi adalah pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti (Hardani dkk., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan 4 topik :

### **Hasil**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Hasil temuan peran orang tua dalam mendampingi (memotivasi, membantu dan memfasilitasi) siswa dalam Belajar dari Rumah di masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada siswa kelas 5 di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum akan dibahas sesuai dengan subfokus penelitian antara lain:

*Peran orang tua dalam mendampingi anak Belajar dari Rumah di Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada siswa kelas 5 SD di SDN Pajajaran dan di MI Daarul Uluum.*

Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak dari rumah dilakukan dengan memberikan memotivasi, membantu dan memfasilitasi siswa dalam belajar. Hal ini bermaksud agar pembelajaran siswa berlangsung dengan tertib, menyenangkan dan memberikan dampak positif terhadap siswa selama belajar dari rumah bersama orang tua. Kegiatan pembelajaran dari rumah bersama orang tua dibekali dengan arahan-arahan cara orang tua memberikan bimbingan terhadap siswa untuk mempermudah orang tua berperan sebagai guru dirumah selama siswa belajar dari rumah di Masa PTMT.

Berdasarkan hasil temuan penelitian peran orang tua di SDN Pajajaran merupakan hal yang penting terhadap anak sebagai peserta didik. Saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yg terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Demikian orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan pendampingan anak dalam kehidupan keseharian anak (Indajit & Wijiatun, 2022). Bimbingan mempunyai peranan sangat penting dalam segala hal, terlebih kegiatan belajar. Anak yang mendapatkan bimbingan atau perhatian dari orang tuanya akan lebih giat dalam belajarnya. Namun, tidak semuanya orang tua memenuhi peranannya dalam memberikan pendampingan belajar, hal tersebut berakibat siswa kekurangan motivasi atau semangat belajar menurun. Berdasarkan hal tersebut, siswa termotivasi dengan sendirinya karena siswa tidak ingin mendapatkan nilai yang kurang baik. Penyebab tidak semua orang tua tidak bisa memberikan

pendampingan belajar ialah ketika orang tua sulit memahami materi pembelajaran siswa. Pendidikan orang tua yang masih kurang membuat orang tua kesulitan memahami alat penunjang maupun materi, ketika anak membutuhkan bantuan ketika Belajar dari Rumah (Widyastuti, 2021). Penyebab bimbingan orang tua yang tidak memadai menyebabkan anak merasa kecewa mungkin fustasi melihat orang tuanya yang tidak pernah membimbingnya (Qomarrudin, 2017). Oleh karena itu, peran serta orang tua yang dibutuhkan agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dari rumah. Peran orang tua dalam memberikan pengawasan merupakan hal yang dibutuhkan untuk mendisiplinkan belajar siswa dan peran orang tua dalam memfasilitasi untuk mempermudah siswa mengikuti proses pembelajaran yang baik, karena ketika siswa diberikan pendampingan siswa merasa termotivasi dan senang meskipun terdapat berbagai tantangan yang dihadapi orang tua, terlebih pada masa pandemi ini.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pelaksanaan peran orang tua dalam mendampingi belajar berupa memotivasi siswa belajar di MI Daarul Uluum terdapat 1 dari 12 orang tua tidak memberikan pendampingan belajar karena orang tua merasa siswa sudah mandiri. Orang tua menyadari bahwa memberikan pendampingan merupakan hal yang dibutuhkan oleh siswa, karena sebagai bentuk dukungan dari orang tua. Orang tua memahami betapa sesungguhnya dukungan dan peranannya sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran setiap hari (Widyastuti, 2021). Selain itu, orang tua juga berperan membantu menumbuhkan semangat belajar siswa dengan memberikan motivasi terhadap siswa, memberikan bantuan terhadap siswa ketika menghadapi kesulitan pemahaman materi dan juga

memfasilitasi yang dibutuhkan siswa selama BdR. Namun, tidak semua orang tua melaksanakan peranan pendampingan ini karena orang tua mengalami kesulitan waktu dan pemahaman mengenai materi pembelajaran siswa.

*Strategi orang tua dalam mendampingi (memotivasi, membantu dan memfasilitasi) siswa dalam belajar dari rumah di Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada siswa kelas 5 SD di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum.*

Strategi orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak dari rumah dilakukan dengan memberikan memotivasi, membantu dan memfasilitasi siswa dalam belajar di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum. Pelaksanaan pembelajaran siswa dari rumah bersama orang tua harus tetap berlangsung walaupun bersama orang tua. Paling penting adalah pembelajaran harus tetap berjalan meskipun dari rumah dan tanpa guru secara langsung (Widyastuti, 2021). Hal ini bermaksudkan perlunya peranan orang tua dalam memberikan pendampingan belajar siswa dari rumah agar pembelajaran siswa berlangsung dengan tertib, menyenangkan dan memberikan dampak positif. Strategi orang tua dalam mendampingi pembelajaran dari rumah perlu diberikan rancangan dan cara-cara agar orang tua dapat menggunakan strategi yang pas dan sesuai dengan siswa belajar siswa dari rumah di Masa PTMT. Strategi orang tua dalam pendampingan belajar meliputi:

**a. Memotivasi siswa dalam belajar**

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai strategi orang tua di SDN Pajajaran dalam memberikan motivasi belajar. Strategi yang orang tua lakukan adalah dengan memberikan nasihat untuk merangsang belajar siswa, orang tua juga memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi pencapaian belajar siswa, orang tua memberikan

hukuman sebagai bentuk mendisiplinkan belajar siswa dan orang tua memperhatikan perkembangan belajar sebagai bentuk perhatian dan kepedulian orang tua terhadap pencapaian belajar siswa.

Strategi orang tua di SDN Pajajaran dalam memberikan motivasi belajar siswa untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Memberikan strategi memotivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik (Muhammad, 2016). Strategi yang orang tua berikan dengan hadiah seperti : menambah uang jajan, memberikan makanan yang disukai, mengajak siswa berjalan-jalan dan memberikan apa yang siswa mau . Berdasarkan hal tersebut, sangat dibutuhkan strategi dan rancangan orang tua dalam memotivasi belajar siswa dari rumah agar siswa termotivasi dari diri sendiri untuk mencapai tujuan belajar. Adanya strategi pemberian hadiah siswa senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Strategi orang tua di MI Daarul Uluum dalam memberikan motivasi belajar adalah dengan memberikan hadiah sebagai bentuk bahwa orang tua menghargai, mengakui dan mengapresiasi atas hasil pencapaian belajar siswa. Apresiasi atau *reward* berikan kepada anak terhadap apa yang dilakukan anak, berikan pujian terhadap karyanya agar anak semangat dan percaya diri atas kemampuannya. Berikan hadiah seperti menambah uang jajan sekolah, berikan barang yang disukai, mengajak siswa berjalan-jalan dan memberikan nasihat untuk siswa.

**b. Membantu siswa dalam belajar**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum menemukan bahwa, strategi orang tua membantu siswa dalam memberikan bimbingan belajar adalah membantu ketika anak merasa kesulitan dalam

pembelajaran. Strategi yang dilakukan orang tua adalah memberikan bimbingan belajar, membantu mengembangkan potensi belajar siswa, membantu mengawasi belajar siswa dan mendampingi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian strategi orang tua di SDN Pajajaran dalam memberikan bimbingan belajar siswa dengan menggunakan strategi yang sesuai siswa dalam menjalankan proses pembelajaran dari rumah. Oleh karena itu perlunya strategi orang tua dalam memberikan bimbingan belajar. Bimbingan mempunyai peranan yang sangat penting dalam segala hal, terlebih kegiatan belajar. Anak yang mendapatkan bimbingan belajar atau perhatian dari orang tuanya akan lebih giat dalam belajarnya (Qomarrudin, 2017). Strategi yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan bimbingan belajar adalah lakukan ini membuat siswa merasa semangat dan minat belajar tinggi karena perhatian orang tua menjadikan siswa giat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap orang tua di MI Daarul Uluum menyatakan bahwa memberikan bantuan belajar merupakan strategi yang bisa membuat siswa merasa semangat dan tidak bermalas-malasan. Sebagai orang tua harus melakukan kegiatan ekstra untuk membuat anaknya semangat dan tidak bermalas-malasan dalam belajar yaitu dengan mendampingi dan membantu setiap tugas-tugas yang diberikan dari sekolah (Wahib, 2021). Berdasarkan hal tersebut strategi orang tua memberikan bantuan belajar siswa dalam mengerjakan tugas dapat membuat siswa menjadi semangat dan tidak bermalas-malasan dalam belajar, karena siswa merasa adanya dukungan dan dorongan untuk semangat belajar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian terhadap orang tua di MI Daarul Uluum strategi yang orang tua berikan mengembangkan potensi belajar

siswa dilakukan dengan cara mengingatkan, memantau saat belajar, diajak membaca buku cerita, mengajak siswa untuk berkomunikasi yang baik, membantu siswa mempraktikkan tugas yang diberikan guru, berdiskusi dengan guru kelas siswa, dan mendampingi anak ketika mengaji. Adanya pendampingan belajar membuat orang tua mengetahui kemampuan apa yang dimiliki peserta didik untuk dikembangkan. Tujuan mengembangkan potensi belajar siswa adalah untuk mengembangkan minat siswa dengan sesuai dalam belajar. Seperti memberikan anak bantuan dalam mengatasi kesulitan anak belajar, serta membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal (Santono & Rusmawati, 2019). Berdasarkan hal tersebut, orang tua harus mampu menggerakkan semangat literasi ketika siswa dirumah karena orang tua mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk memberikan siswa tantangan agar menggali potensi belajarnya bisa lebih baik lagi dalam mengembangkan potensi belajarnya.

#### c. Memfasilitasi siswa dalam belajar

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa orang tua di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum, Menyediakan strategi untuk fasilitas belajar anak dirumah. Menyediakan fasilitas belajar siswa yang optimal orang tua perlu merancang strategi dan cara cara agar fasilitas belajar siswa bisa terpenuhi dengan baik. Orang tua siswa telah menyediakan fasilitas belajar siswa seperti: menyediakan media pembelajaran siswa, menyediakan waktu siswa belajar, menyediakan ruang belajar yang nyaman, menyediakan alat belajar yang sesuai dan orang tua melaksanakan refleksi siswa dalam belajar di Masa PTMT.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa orang tua di SDN Pajajaran, strategi orang tua dalam menyediakan media pembelajaran siswa

agar bisa berproses mengikuti pembelajaran dari rumah dengan baik. Strategi yang orang tua sediakan media pembelajaran dengan menggunakan media-media tambahan untuk menunjang dan melengkapi kebutuhan siswa dalam fasilitas belajar. Penggunaan media pembelajaran juga bisa membantu siswa memahami materi pembelajaran. Orang tua dibutuhkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran siswa (Widyastuti, 2021). Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media pembelajaran juga bisa membantu siswa memahami materi pembelajaran. Orang tua dibutuhkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran siswa, orang tua menyediakan media pembelajaran untuk siswa dapat berproses mengikuti pembelajaran dari rumah dengan baik. Dibutuhkan kerja sama orang tua agar bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa dan orang tua perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran siswa (Widyastuti, 2021). Adapun strategi orang tua dalam memfasilitasi media pembelajaran dengan memberikan video pembelajaran dan numerasi. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media pembelajaran tambahan bisa membantu siswa memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa orang tua di MI Daarul Uluum, strategi orang tua dalam menyediakan media pembelajaran agar mempermudah siswa mengikuti pembelajaran dari rumah dengan fokus. Namun, tidak semua orang tua siswa bisa memberikan media pembelajaran tambahan ada yang memberikan dan tidak memberikan karena kendala yang dihadapi. Orang tua yang memberikan cukup perhatian kepada anak seperti membantu kesulitan anak dan menyediakan kebutuhan belajar, anak akan merasa senang dan semangat dalam belajarnya. Fasilitas belajar siswa yang disediakan orang tua seperti internet,

google dan gadget. Fasilitas belajar seperti *smartphone* dan kuota internet ini diperlukan anak dalam proses belajarnya. *Smartphone* juga dapat digunakan oleh orang tua dan anak untuk mencari penjelasan materi di internet atau youtube jika anak mengalami kesulitan dalam pemahaman materi (Siddiqi dkk., 2021). Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media pembelajaran membantu siswa memahami materi pembelajaran.

*Kendala orang tua dalam mendampingi (memotivasi, membantu dan memfasilitasi) siswa belajar dari rumah di Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada siswa kelas 5 di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum.*

Pada proses pendampingan pembelajaran pasti orang tua menghadapi kendala saat memberikan pendampingan belajar siswa dari rumah. Kendala yang dihadapi orang tua menjadikan pelajaran evaluasi dalam memberikan pendampingan belajar siswa. Kendala dimaksudkan kesulitan yang dihadapi orang tua ketika memberikan pendampingan pada siswa dirumah di Masa PTMT. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi seperti : memotivasi, membantu dan memfasilitasi.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di SDN Pajajaran menghadapi beberapa kendala dalam memberikan pendampingan belajar siswa dari rumah. Kendala yang dihadapi adalah orang tua sulit memahami materi pembelajaran siswa dan sulit mengatur waktu untuk kebersamaan. Pendidikan orang tua yang masih kurang membuat para orang tua kesulitan memahami alat penunjang maupun materi, ketika anak membutuhkan bantuan ketika BdR (Widyastuti, 2021). Berdasarkan hal tersebut, kurangnya pemahaman orang tua menjadi kendala umum yang dihadapi orang tua dalam memberikan pendampingan belajar. Namun, tidak

semua orang tua tidak memahami materi pembelajaran siswa .

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di SDN Pajajaran menghadapi beberapa kendala dalam memberikan pendampingan belajar siswa dari rumah. Kendala yang dihadapi adalah orang tua sulit mengatur waktu untuk kebersamaan. Berdasarkan hal tersebut, kendala yang orang tua hadapi adalah menyediakan waktu luang untuk memberikan pendampingan belajar siswa. Hal tersebut karena orang tua harus membagi waktu dalam pekerjaan rumah, pekerjaan pribadi dan pendampingan pembelajaran. Namun, tidak semua orang tua mengalami kesulitan dalam menyediakan waktu luang untuk pendampingan belajar siswa .

Kendala orang tua saat memberikan pendampingan belajar siswa dari rumah di MI Daarul Uluum, kendala yang dihadapi adalah *mood* belajar siswa yang berubah-ubah, orang tua sulit memahami materi pembelajaran, orang tua kesulitan meluangkan waktu untuk kebersamaan dan ketika BDR jaringan sinyal yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di MI Daarul Uluum adalah ketika menghadapi *mood* belajar siswa yang berubah-ubah. berdasarkan hal tersebut, pendampingan belajar yang membosankan membuat siswa merasa bosan dan *mood* belajar siswa yang berubah-ubah. harus menemukan cara yang menyenangkan dalam pembelajaran di masa pandemi corona ini dengan cara memberikan bahan ajar yang menarik untuk siswa sehingga siswa tidak merasakan kebosanan dan kejenuhan berdasarkan hal tersebut, menyediakan pembelajaran yang menarik bisa membuat siswa tidak jenuh dan senang saat belajar. Orang tua dan guru pun berdiskusi untuk menciptakan suasana belajar siswa dirumah yang tepat dan

menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di MI Daarul Uluum menghadapi kendala jaringan sinyal ketika pembelajaran. Sinyal internet yang terkadang susah tentu menghambat jalannya pembelajaran. Kendala umum yang dihadapi orang tua dan siswa ketika proses pembelajaran *online* berlangsung menggunakan aplikasi (Etika Widi Utami, 2020). Berdasarkan hal tersebut, kendala sinyal dalam pembelajaran merupakan kesulitan umum ketika proses pembelajaran *online* siswa berlangsung. Kendala sinyal ini terkadang membuat siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas (Widyastuti, 2021). Hal ini peranan dan strategi orang tua sangat diperlukan dalam menyiapkan paket data atau menggunakan *wifi* agar siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik.

*Solusi orang tua dalam menghadapi kendala mendampingi (memotivasi, membantu dan memfasilitasi) anak belajar dari rumah di Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada siswa kelas 5 di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum.*

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya bahwa orang tua menghadapi kendala dalam menjalankan perannya mendampingi belajar siswa, berkaitan dengan hal tersebut orang tua berusaha mencari solusi untuk menghadapi permasalahan yang ada. Solusi yang dilakukan orang tua ketika menghadapi kendala tidak memahami materi ajar siswa yaitu mencari media pembelajaran berupa video pembelajaran dan numerasi, memberikan bimbingan tambahan bersama guru les dan orang tua berdiskusi dengan wali kelas.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di SDN Pajajaran mempunyai solusi dalam menghadapi kesulitan memahami materi pembelajaran yaitu

dengan menyiapkan media pembelajaran tambahan dan media numerasi. Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah (Nurrita, 2018). Berdasarkan hal tersebut pentingnya peranan dan strategi orang tua dalam menyiapkan media pembelajaran tambahan ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran siswa dari rumah dan adanya media pembelajaran tambahan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pajajaran solusi yang dilakukan orang tua karena kesulitan menyediakan waktu luang untuk mendampingi belajar siswa, solusinya adalah menambah bimbingan pembelajaran dengan menggunakan jasa guru les agar membantu siswa ketika kesulitan memahami materi pembelajaran. Pendampingan pembelajaran daring dilakukan dengan bantuan guru les yang cenderung lebih memahami materi ajar yang diberikan (Susanti & Ain, 2021). Berdasarkan hal tersebut, solusi orang tua ketika kesulitan menyediakan waktu luang untuk mendampingi pembelajaran siswa bisa menggunakan jasa guru les sebagai pengganti pendampingan. Penggunaan jasa guru les membantu mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran.

Selain menyediakan jasa guru les, solusi lain yang orang tua SDN Pajajaran terapkan dalam menyediakan waktu luang untuk pembelajaran siswa dengan berdiskusi dengan wali kelas. Berdiskusi dengan guru kelas atau pihak sekolah untuk membantu bagaimana cara yang perlu orang tua lakukan dalam menghadapi kendala ketika pendampingan belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, berdiskusi antar orang tua dan guru dapat membantu memecahkan serta menyesuaikan solusi yang digunakan untuk pendampingan pembelajaran dari rumah. Diskusi antar guru dan orang tua merupakan komunikasi atau bentuk kolaborasi yang baik dalam proses pendampingan pembelajaran yang sesuai..

Solusi yang dilakukan orang tua di MI Daarul Uluum dalam menghadapi kendala ketika pendampingan belajar dengan menasihati siswa ketika *mood* belajarnya kurang baik, memberikan media pembelajaran ketika kesulitan memahami materi pembelajaran, mengatur waktu untuk membantu siswa meluangkan pendampingan belajar dan mencari atau menyediakan *wifi* ketika terkedala sinyanya.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di MI Daarul Uluum mempunyai solusi ketika menghadapi *mood* siswa yang berubah-ubah ketika sedang bosan dalam pembelajaran dari rumah. Orang tua juga memberikan nasihat-nasihat agar anak semangat dalam belajarnya. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, para orang tua juga memberikan hal-hal yang diinginkan. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anak (Isnaini dkk., 2021). Berdasarkan hal tersebut, memberikan nasihat dengan baik-baik kepada siswa merupakan strategi yang baik dilakukan oleh orang tua ketika siswa merasa *mood* belajarnya kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di MI Daarul Uluum mempunyai solusi dalam menghadapi kendala sulit memahami materi pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran atau video pembelajaran tambahan sebagai penunjang. Berdasarkan hal tersebut, solusi orang tua dalam penggunaan media pembelajaran membantu dan

mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan melihat video pembelajaran ketika orang tua kesulitan menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua di MI Daarul Uluum mempunyai solusi dalam menghadapi kendala sulitnya orang tua mengatur waktu untuk kebersamai siswa dalam belajar dari rumah. Dimana orang tua juga tidak bisa meninggalkan pekerjaannya karena kebutuhan, sehingga siswa merasakan kurangnya peranan orang tua dalam kebersamai siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, sulitnya orang tua mengatur meluangkan waktu untuk pendampingan belajar, maka perlunya orang tua membuat jadwal keseharian anak agar orang tua bisa menempatkan waktu untuk memberikan pendampingan belajar. Namun, selain orang tua mengatur jadwal siswa cara lainnya dengan berdiskusi dengan guru, untuk mengatur bagaimana mengatur jam belajar siswa yang sesuai dari rumah agar orang tua bisa memberikan pendampingan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa orang tua di MI Daarul Uluum mempunyai solusi untuk menghadapi kendala BDR siswa mengalami kesulitan mencari sinyal ketika proses pembelajaran menggunakan aplikasi. Solusi yang diterapkan oleh orang tua dengan menggunakan *wifi*. Berdasarkan hal tersebut, kendala jaringan atau sinyal yang kurang baik menjadi kesulitan yang dihadapi orang tua ketika memberikan pendampingan belajar. Penggunaan *wifi* menjadi solusi yang orang tua gunakan agar membantu mempermudah siswa mengikuti proses pembelajaran ketika belajar menggunakan aplikasi.

## KESIMPULAN

Peranan orang tua dalam memberikan pendampingan belajar dari rumah di Masa PTMT di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum dengan memberikan 3 pendampingan. Pendampingan tersebut meliputi memotivasi, membantu dan memfasilitasi.

Tujuan adanya peranan orang tua dalam memberikan pendampingan belajar siswa untuk memberikan motivasi rangsangan belajar siswa, memberikan pembelajaran yang berarah dan membuat siswa bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah bersama orang tua.

1. Strategi orang tua dalam memberikan pendampingan belajar di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum dilakukan dengan memberikan 3 M, yaitu : memotivasi , membantu dan memfasilitasi siswa dalam belajar dari rumah di Masa PTMT.
2. Strategi orang tua dalam memberikan pendampingan belajar harus di lakukan dengan menggunakan strategi yang sesuai dan bisa memberikan dampak positif untuk siswa. Menerapkan strategi pendampingan belajar siswa bertujuan untuk berusaha memberikan pendampingan yang baik dan teratur bagi siswa yang melaksanakan pembelajaran dari rumah di Masa PTMT.
3. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi belajar siswa di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum menjadikan bahan evaluasi orang tua siswa dalam memberikan pendampingan belajar siswa. Menjadikan motivasi orang tua untuk menjadi lebih baik dalam mendampingi siswa belajar dari rumah dan diperlukan rancangan yang sebaik-baiknya orang tua siapkan untuk mendampingi (memotivasi, membantu dan memfasilitasi) siswa belajar dari rumah di Masa PTMT.

4. Solusi orang tua menghadapi kendala dalam mendampingi belajar siswa di SDN Pajajaran dan MI Daarul Uluum menjadikan rancangan atau rencana - rencana yang lain yang bisa dilakukan orang tua ketika menghadapi kendala dalam mendampingi (memotivasi, membantu dan memfasilitasi) siswa dalam belajar dari rumah di Masa PTMT.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala kekurangannya. Saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang yang berarti disekeliling saya, yang selalu memberikan semangat, dan doa sehingga tugas akhir saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang tua, apa yang didapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas dukungannya baik dalam bentuk materi maupun moril.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti. (2022). Peran Orang Tua mendampingi anak belajar dari rumah selama PTMT. *SDN Pajajaran*.
- Etika Widi Utami. (2020). Kendala dan Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Semarang*.
- Hardani, Andriani, Ustiauwaty, & Utami. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT Pustaka Ilmu Group.
- Indajit, eko, & Wijiatun. (2022). *Strategi Pembelajaran Jarak Jauh*. ANDI.
- Isnaini, Rati, & Suanata. (2021). Peran Orang tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa Sekolah Dasar pada Masa Belajar Daring. *Jurnal For Lesson and Learning Studies*, 4. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>
- Kurniasari, pribowo, & putra. (2020). Analisis Efektifitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama pandemi Covid 19. *september 2020*, 6.
- Lestari. (2022). Peran Orang Tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah dimasa PTMT. *MI Daarul Uluum*.
- Muhammad. (2016). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4.
- Nurrita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. <https://www.neliti.com/id/publications/271164/pengembangan-media-pembelajaran-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa#:~:text=Media%20pembelajaran%20berfungsi%20sebagai%20salah,dan%20membentuk%20pengetahuan%20bagi%20siswa>.
- Qomarrudin. (2017). Pendampingan orang tua terhadap pendidikan anak. *Cendekia*, 3.
- Santono, & Rusmawati. (2019). Pendampingan Belajar Siswa dirumah melalui kegiatan bimbingan belajar di desa guci karangtenggeng lamongan. *jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Susanti, & Ain. (2021). Peran Orang tua dan Guru dalam Pendampingan Belajar dari Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar terdampak Covid-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10. 29 Desember 2021.

<https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.42882>

Siddiqi, Sudirman, & Turmuzi. (2021). STRATEGI ORANG TUA MEMBIMBING ANAK BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Kependidikan*, 6, 4. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.311>

Widyastuti. (2021). *Optimalisasi pembelajaran jarak jauh, daring luring*, Bdr. PT Elex Media Komputindo.

Wahib. (2021). Peran orang tua dalam membimbing anak belajar daring selama pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma*, 12.

Widyastuti. (2021). *Optimalisasi pembelajaran jarak jauh, daring luring*, Bdr. PT Elex Media Komputindo.